

**Pelatihan Pembuatan Fermentasi Pakan Ternak
Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Pakan Pada Musim Kemarau
Di Desa Buwun Mas, Kecamatan Sekotong, Lombok Barat**

*Training In The Production Of Fermented Animal Feed As An Effort To Fulfill Feed Needs
In The Dry Season In Buwun Mas Village, Secotong District, West Lombok*

**Bustanul Arifin^{1*}, Lalu Wahyu Agung Sakti², Muh. Nursaid Rizalullael³, Istikomah⁴,
Hendrawan⁵, Andi Hariyanto⁶, Danie Salasa⁷, Lalu Ragil Qiansantang⁸, Ahmad Azwan⁹, Tia
Noviana¹⁰, Suhardin¹¹, Pina Yudiana¹²**

¹⁻²Fakultas Agama Islam, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Mataram
³⁻¹⁵Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Mataram

*Korespondensi penulis : *arifinb616@gmail.com*

Article History:

Received: 15 Agustus 2023
Accepted: 31 Agustus 2023
Published: 30 September 2023

Keywords: *Fermentation, Straw,
Animal Feed.*

Abstract: *Animal husbandry is an activity to fulfill needs within a period of 1-5 years for the people of Buwun Mas Village, Sekotong District, West Lombok Regency, population of 14,869 people. Difficulty in getting quality feed during the dry season is a problem that is still an obstacle to the healthy growth and development of livestock. Apart from the scarce availability of feed, the quality and nutrition contained in animal feed is inadequate. So it is very important to provide alternative training solutions for making fermented animal feed for breeders in Buwun Mas hamlet. The methods used to conduct training are observation and interviews with residents, to identify problems experienced by breeders. Meanwhile, the training implementation technique consists of several sessions, first; socialization of making fermented animal feed, second; discussion, and third; animal feed manufacturing practices. The conclusion from this service process is: Training in making fermented animal feed in Buwun Mas village is effective in overcoming the availability of animal feed in the dry season. Training in making animal feed helps farmers have the skills to mix their own animal feed to meet feed needs. Making fermented animal feed aims to utilize straw during the harvest season which is very abundant and it would be in vain if it is not processed into excellent and highly nutritious feed for livestock.*

Abstrak: Beternak merupakan kegiatan pemenuhan kebutuhan dalam jangka waktu 1-5 tahun bagi masyarakat Desa Buwun Mas, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat, penduduk yang berjumlah 14.869 orang. Kesulitan mendapatkan pakan yang berkualitas pada musim kemarau merupakan persoalan yang masih menjadi hambatan tumbuh kembangnya kesehatan hewan ternak. Di samping ketersediaan pakan yang langka, kualitas dan nutrisi yang terkandung pada pakan ternak yang tidak cukup. Sehingga sangat penting melakukan alternatif solusi pelatihan pembuatan fermentasi pakan ternak bagi peternak di dusun Buwun Mas. Metode yang digunakan untuk melakukan pelatihan yakni observasi dan wawancara kepada warga, untuk mengidentifikasi masalah yang dialami oleh peternak. Sementara itu, teknik pelaksanaan pelatihan dengan beberapa sesi, pertama; sosialisasi pembuatan fermentasi pakan ternak, kedua; diskusi, dan ketiga; praktik pembuatan pakan ternak. Kesimpulan dari proses pengabdian ini yakni: Pelatihan pembuatan fermentasi pakan ternak pada desa Buwun Mas efektif untuk mengatasi ketersediaan pakan ternak pada musim kemarau.

*Bustanul Arifin email: arifinb616@gmail.com

Pelatihan Pembuatan Fermentasi Pakan Ternak Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Pakan Pada Musim Kemarau Di Desa Buwun Mas, Kecamatan Sekotong, Lombok Barat

Pelatihan pembuatan pakan ternak membantu peternak memiliki keterampilan meracik sendiri pakan ternak untuk pemenuhan kebutuhan pakan. Pembuatan fermentasi pakan ternak bertujuan untuk memanfaatkan jerami pada musim panen yang sangat banyak dan sia-sia jika tidak dilakukan pengolahan menjadi pakan yang sangat baik dan bernutrisi tinggi untuk hewan ternak.

Kata Kunci: Fermentasi, Jerami, Pakan Ternak.

PENDAHULUAN

Beternak merupakan kegiatan pemenuhan kebutuhan dalam jangka waktu 1-5 tahun bagi masyarakat Desa Buwun Mas, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat, penduduk yang berjumlah 14.869 orang, dengan mata pencaharian terbesar sebagai petani dan beternak sebanyak 6.095. selain petani dan peternak 1.237 orang sebagai nelayan, selebihnya pekerjaan lain. Jumlah terbesar sebagai petani dan peternak merupakan potensi yang dapat dikembangkan di daerah ini. Permasalahan yang sering terjadi setiap tahunnya yakni kesulitan mendapatkan pakan ternak pada musim kemarau, terlebih jika kemarau panjang, semetara itu para peternak kekurangan pasokan pakan dibandingkan ketika tidak musim kemarau. hal ini menjadi penghambat pertumbuhan ternak sapi dan kambing pada umumnya.

Jerami padi adalah limbah pertanian yang jumlahnya cukup besar dan masih belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan, baik oleh petani maupun peternak, Jerami padi yang dijadikan makanan ternak banyak dilakukan pada daerah tropik dan subtropik, terutama sebagai makanan ternak pada saat musim kemarau, akan tetapi penggunaan jerami padi sebagai makanan ternak mengalami kendala terutama disebabkan adanya faktor pembatas dengan nilai gizi yang rendah yaitu rendahnya kandungan protein kasar, lignin dan silika (sumbarprov.go.id, 2017).

Oleh karena itu untuk mengatasi masalah kekuarangan pakan pada musim kemarau, maka perlu alternatif solusi untuk menjawab kendala yang dihadapi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pelatihan membuat pakan ternak (Fermentasi) dengan memanfaatkan jerami kering untuk diolah menjadi pakan yang siap digunakan. Pakan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan usaha peternakan (Kusmiah et al., 2021).

Pentingnya pembuatan pakan ternak untuk memanfaatkan jerami pada waktu panen padi untuk digunakan ketika musim kemarau dimana kekurangan pakan terjadi, pelatihan pembuatan pakan ternak menjadi penyeimbang ketersediaan pakan, baik di musim hujan maupun musim kemarau, sehingga pertumbuhan sapi dan kambing tidak terganggu. Pakan ternak merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan usaha peternakan, jerami kering tanpa proses fermentasi memiliki nutrisi rendah, lain halnya ketika jerami melalui proses

fermentasi akan menghasilkan pakan ternak yang bergizi, fermentasi merupakan pakan ternak dari jerami dengan campuran dedak, garam, dan leguminosa. (Kusmiah et al., 2021).

Makanan ternak umumnya berupa rumput dan dedaunan yang ada di perkebunan maupun di pinggir bukit, serta jerami pada musim panen. Khususnya jerami dijadikan pakan ternak pada musim panen saja dan tidak bertahan lama karena kalau sudah satu hari atau dua hari sudah kering, sehingga tidak diminati oleh ternak. Dengan teknik fermentasi, jerami yang kering yang tidak makan ternak dapat dimanfaatkan dengan maksimal sebagai pakan ternak yang bertahan lama dan mengandung nutrisi yang baik untuk kesehatan ternak. Pembuatan pakan ternak dengan fermentasi sangat membantu peternak untuk memenuhi pakan dan nutrisi ternaknya. Sehingga sangat penting untuk dikembangkan di desa Buwun Mas. Ketersediaan jerami pada musim panen yang melimpah jika tidak dimanfaatkan akan menjadi sampah, biasanya jika sudah kering, jerami dibakar agar sawah menjadi bersih.

Permasalahan peternak dalam menyediakan fermentasi pakan dapat dirumuskan sebagai berikut: 1. Rendahnya pengetahuan peternak tentang teknik pembuatan fermentasi pakan, 2. Pemanfaatan pakan waktu panen padi yang tidak maksimal, 3. Akses informasi maupun tenaga ahli untuk melatih pembuatan fermentasi pakan. Berdasarkan hal tersebut, pelatihan dan praktik pembuatan fermentasi pakan sangat bermanfaat bagi masyarakat peternak, mereka dapat memanfaatkan pengetahuan dan memanfaatkan bahan-bahan pakan dengan lebih baik, sehingga akan tetap sehat karena makannya dapat diberikan secara rutin karena pakan ternak tersedia setiap saat. Manfaat lain yakni pakan fermentasi ini dapat bertahan hingga 3-4 bulan dengan penyimpanan yang baik.

METODE

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan beberapa metode yakni, observasi lapangan, identifikasi kebutuhan, identifikasi bahan, sosialisasi, pelatihan, dan pemberian pakan untuk ternak. Observasi dilakukan untuk melihat langsung permasalahan yang dihadapi oleh peternak, identifikasi kebutuhan dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan pakan ternak. Identifikasi bahan dimaksudkan untuk memastikan ketersediaan bahan yang digunakan untuk pembuatan pakan. Sosialisasi merupakan kegiatan memberikan informasi kepada peternak untuk pembuatan fermentasi pakan, pelatihan dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan melalui praktik pembuatan pakan ternak dengan melibatkan unsur peternak, kadus, dan aparat desa. Pemberian pakan ternak merupakan kegiatan

terakhir untuk memastikan bahwa pakan ternak dari proses fermentasi diminati dan mengandung nutrisi yang bagus bagi ternak.

Hasil wawancara dengan Kepala Dusun, Kepala Desa, Kelompok Tani dan Ternak, serta pemuda diketahui bahwa peternak pada musim kemarau mengalami kesulitan mendapatkan pakan ternak, pengaruh musim kemarau menyebabkan rumput dan dedaunan berkurang karena kekurangan air, oleh sebab itu diperlukan pembuatan pakan ternak untuk menanggulangi kekurangan pasokan pakan ketika musim kemarau, Metode pelatihan yang digunakan yakni: penyampaian materi, tanya jawab, praktik pembuatan pakan ternak. Kegiatan ini melibatkan Dinas Peternakan NTB sebagai Narasumber dan Dosen UNW Mataram. Kegiatan pelatihan berlangsung selama 4 Jam dimulai pada pukul 09.00 WITA hingga pukul 12.00 WITA. Pada tanggal 09 Oktober 2023.

HASIL

1. Alat dan Bahan

Alat yang diperlukan untuk pembuatan fermentasi pakan ternak sebagai berikut:

- a. Terpal/ tikar; digunakan menjadi alas mencampur bahan
- b. Timbangan; digunakan untuk menakar bahan
- c. Gelas; digunakan sebagai takaran molases dan Em4
- d. Ember; digunakan untuk wadah melarutkan mikroorganisme
- e. Parang/ pisau; digunakan untuk memotong rumput/ jerami
- f. Drum/ Plastik/Karung; digunakan untuk menyimpan pakan yang telah melalui proses fermentasi

Bahan yang diperlukan untuk fermentasi pakan ternak adalah: Jerami padi, Air Molases / gula merah, Garam, dan Em4.

2. Praktik Pembuatan Fermentasi Pakan Ternak

Teknik pembuatan fermentasi pakan dilakukan dengan beberapa langkah, sebagai berikut:

- a. Menyiapkan terpal sebagai alas untuk pencampuran bahan pakan;
- b. Siapkan bahan berupa jerami, air, dedak, molase dan probiotik
- c. Letakkan jerami di atas terpal, kemudian dipotong-potong menjadi ukuran lebih pendek sekitar 5-15 cm, potongan jerami diratakan di atas terpal
- d. Taburkan dedak secara merata di atas potongan jerami

- e. Larutkan molase, garam, dan probiotik sesuai ukurannya.
- f. Semprotkan/ siramkan Molase (cairan gula) dan probiotik yang sudah dilarutkan dalam air sampai jerami basah.
- g. Aduk semua bahan secara merata, bercampur antara satu bahan dengan bahan lainnya.
- h. Bahan yang sudah dicampurkan dimasukkan ke dalam wadah tertutup/ drum/ ember tebal.
- i. Bahan dimasukkan sedikit demi sedikit ke dalam drum sambil dinjak-injak atau ditekan hingga padat
- j. Drum ditutup rapat agar udara tidak masuk
- k. Campuran tersebut disimpan pada tempat yang tidak terkena sinar matahari dan tidak terkena hujan selama dua hari atau minimal selama 48 jam
- l. Pakan fermentasi dapat dibuka setelah dua hari dan siap diberikan.



Gambar 1. Jerami, ember, dedak, parang, diletakkan di atas terpal



Gambar 2. Jerami dipotong menjadi ukuran yang lebih kecil

Pelatihan Pembuatan Fermentasi Pakan Ternak Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Pakan Pada Musim Kemarau Di Desa Buwun Mas, Kecamatan Sekotong, Lombok Barat



Gambar 3. Taburkan dedak di atas potongan jerami



Gambar 4. Molase dan Probiotik dilarutkan ke dalam air



Gambar 5. Penyiraman larutan molase/ gula merah, Em4, garam ke jerami sampai basah

DISKUSI

Pelaksanaan pelatihan pembuatan pakan ternak fermentasi dilakukan di Kantor desa Blongas desa persiapan Blongas, dusun Belongas, kegiatan dibuka oleh kepala desa Buwun Mas. Pelatihan dan sosialisasi diawali dengan penyampaian materi oleh Dinas Peternakan materi berisi manfaat fermentasi pakan, bahan yang diperlukan, teknik pembuatan, serta penyimpanan. Metode ceramah dilakukan untuk mengenalkan pakan fermentasi dan cara pembuatannya menggunakan Teknologi Tepat Guna (Kabeakan et al., 2020)

Manfaat fermentasi pakan antara lain: menambah stok pakan siap saji, pemanfaatan pakan yang berlebihan pada musim panen, pemberian makan ternak secara teratur. Bahan yang diperlukan untuk pembuatan fermentasi pakan ternak yakni: Terpal, Rumput/ Jerami. Dedak, Mola dan Probiotik



Gambar 6: Penyampaian Materi Sosialisai dan Pelatihan Pembuatan Fermentasi Pakan Ternak

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan fermentasi pakan ternak pada desa Buwun Mas efektif untuk mengatasi ketersediaan pakan ternak pada musim kemarau. Pelatihan pembuatan pakan ternak membantu peternak memiliki keterampilan meracik sendiri pakan ternak untuk pemenuhan kebutuhan pakan. Pembuatan fermentasi pakan ternak bertujuan untuk memanfaatkan jerami pada musim panen yang sangat banyak dan sia-sia jika tidak dilakukan pengolahan menjadi pakan yang sangat baik dan bernutrisi tinggi untuk hewan ternak. Pembuatan fermentasi pakan ternak untuk menambah nutrisi pada pakan ternak, pelatihan pembuatan fermentasi pakan ternak sangat membantu petani dan peternak untuk ketersediaan pakan ternak sehingga hewan ternak tidak kekurangan pakan, sehingga hewan ternak diberikan pakan dengan rutin.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada Kepala Desa Buwun Mas, Dinas Pertanian Lombok Barat, kadus Buwun Mas, dan seluruh masyarakat Buwun Mas, atas sumbangsuhnya dan partisipasi yang sangat membantu pelatihan pembuatan fermentasi pakan ternak. Kepada tim pengabdian kami ucapkan terimakasih, atas kerja sama yang baik sehingga kegiatan pelatihan ini berjalan dnegan sukses.

DAFTAR REFERENSI

- David, Downey dkk. 1992. *Manjemen Agribisnis*. Jakarta: Erlangga
- Drucker, P.F, 1996, *Konsep Kewirausahaan Era Globalisasi*. Jakarta : Erlangga Terjemahan
- Kabeakan, N. T. M. B., Alqamari, M., & Yusuf. (2020). Pemanfaatan Teknologi Fermentasi Pakan Komplet Berbasis Hijauan Pakan Untuk Ternak Kambing. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.30596/ihsan.v2i2.5333>
- Kusmiah, N., Mahmud, A. T. B. A., & Darmawan, A. (2021). Pakan Fermentasi sebagai Solusi Penyediaan Pakan Ternak di musim Kemarau. *Jurnal SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v1i2.2030>
- Nasution H.A. Bustanul A.N Mukhammad S., 2001, *Membangun Spirit Entrepreneur Muda Indonesia* Jakarta : Gramedia.
- Ridwan, A. S. 2013. *Pembinaan Masyarakat Berbasis IPTEKS*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Soeparno. 1994. *Ilmu dan Teknologi Daging*. Edisi Pertama.Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sularso dan Saga. 1983. *Elemen Mesin*. Jakarta:Pradnya Paramita.
- sumbarprov.go.id. (2017). *Mengolah Fermentasi Jerami untuk Pakan Ternak*. <https://sumbarprov.go.id/home/news/12336-mengolah-fermentasi-jerami-untuk-pakan-ternak-.html>
- Suyanto, 2010. *Multimedia: Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*, Jakarta: Jakarta press.